

Keberadaan larva aedes pada container non TPA di Kelurahan Cempaka Putih Barat setelah mendapat bacillus thuringiensis israelensis =
Presence of aedes larval in non water reservoir containers in west Cempaka Putih after bacillus thuringiensis israelensis application

Benedicta Mutiara Suwita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345318&lokasi=lokal>

Abstrak

Satu-satunya cara pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah dengan memberantas vektor nyamuk, sehingga diperlukan metode yang efektif dan tidak berbahaya bagi organisme non-target. *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti) adalah metode pemberantasan larva nyamuk yang memenuhi kriteria tersebut. Dalam penelitian cross-sectional ini dilakukan survei larva dengan single larval method pada container non-tempat penampungan air (non-TPA) di dua daerah, yaitu RW 03 (tidak mendapat Bti) dan RW 07 (mendapat larutan Bti).

Hasil penelitian menunjukkan dispenser sebagai container non-TPA positif larva terbanyak, dan keberadaan larva *Aedes* antardaerah tidak berbeda bermakna. Hal ini disebabkan Bti formulasi larutan tidak efektif memberantas larva *Aedes* yang bottom feeder.

.....The only way to eradicate Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is by eradicating the mosquito vector, therefore we need an effective and safe eradication method, for example *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti). In this cross-sectional research, survey is done by single larval method on non-water-reservoir containers at two regions, RW 03 (not given Bti) and RW 07 (given Bti).

Result shows that dispensers are the highest quantity of positive container, and the presence of *Aedes* larval in the two regions is not significantly different. This is because Bti in liquid formula is not effective to eradicate *Aedes* larval which is bottom feeder